

BAB IV

PERBANDINGAN KURBAN DALAM AGAMA ISLAM DAN YAHUDI

A. Makna Kurban dalam Agama Islam dan Yahudi

1. Makna Kurban dalam Agama Islam

Pengorbanan itu simbolis, seperti perjalanannya. Ini mengandung banyak unsur dan makna spiritual yang sangat dalam seperti:

- a. Ibadah kurban dapat meningkatkan dan mempertinggi kesadaran para penjahat.
- b. Dalam masyarakat sosial, pengorbanan menjadi bermakna jika orang yang berkorban menunjukkan kemauan dan integritas yang meresapi aktivitas sehari-hari dan kepedulian terhadap orang lain, terutama yang miskin dan membutuhkan.
- c. Kurban sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah. melalui kasih kepada orang lain, terutama orang miskin yang membutuhkannya
- d. Ini adalah bentuk rasa syukur kepada Allah SWT. Yang lebih penting dari kurban itu sendiri adalah takbir yang dilantunkan saat hewan kurban disembelih.⁷³
- e. Pengorbanan menunjukkan kasih sayang dan cinta untuk yang lemah. Pesan Islam tercermin melalui ibadah kurban. Hanya dengan membantu saudara dan saudari kita yang kurang beruntung kita bisa lebih dekat dengan Tuhan. Ketika kita mengalami kebahagiaan, kita diperintahkan untuk

⁷³A. Ilyas Ismail, *Pintu Kebaikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, edisi ke-2, 2001), hlm. 151-152.

menyebarkannya. Sama seperti puasa membuat kita kelaparan seperti orang miskin, pengorbanan membuat mereka merasa kenyang seperti kita.⁷⁴ Pengorbanan, kemudian, adalah menyerahkan apa yang Tuhan telah berikan kepada kita untuk orang lain. Ini adalah semacam pengorbanan untuk memberi orang lain sebagian dari apa yang kita miliki untuk meningkatkan kesejahteraan semua orang. Nabi Muhammad bersabda bahwa iman manusia tidak lengkap sampai kita mencintai saudara kita seperti kita mencintai diri kita sendiri.

f. Pengorbanan melambangkan tekad kita untuk melawan dan melenyapkan apapun yang menghalangi kita untuk mengikuti rencana Tuhan. Barang-barang ini bisa berupa properti dan kekayaan, status dan pekerjaan, atau apapun yang menghalangi Anda untuk mengatakan yang sebenarnya. Kita harus berusaha mengatasi ego kita sendiri, karena itulah arti pengorbanan.

g. Mencukupkan orang lain

Dalam solidaritas dengan saudara dan saudari Muslim kita di Idul Adha.

Oleh karena itu, jika umat Islam menyembelih hewan kurban, mereka akan berkecukupan untuk diri mereka sendiri, keluarga, teman, tetangga, dan mereka yang membutuhkan, sehingga setiap orang dapat merayakan hari raya ini dengan semangat yang baik.

h. Ungkapan rasa syukur

⁷⁴ Jalaluddin Rahmat, *Pertimbangan Sosial Cendekiawan Muslim tentang Islam Sejati* (Bandung: Mizan, Awal VIII, 1996), hlm.279.

Kami sangat berterima kasih kepada Allah karena memberi kami begitu banyak kegembiraan. Hakikat syukur adalah pemurnian ketakwaan kepada Allah dengan menunaikan segala kewajiban dan menjauhi perbuatan yang dilarang. Pengorbanan adalah salah satunya.

i. **Bukti ketakwaan**

Kurban adalah pendekatan diri kepada Allah sebagai realitas keimanan dan ketakwaan hamba.

j. **Berikan kegembiraan di hari idul adha**

Umat Islam mengungkapkan kebahagiaan dan kegembiraan dengan berkumpul bersama menikmati hewan kurban: makan, berbagi, dan bergembira bersama. Ini terutama terlihat selama Idul Adha.

2. Makna kurban dalam agama Yahudi

Yudaisme melihat pengorbanan sebagai sarana membawa seseorang lebih dekat kepada Tuhan sehingga Tuhan pada akhirnya akan memenuhi kebutuhannya. Itu juga merupakan tanda syukur dan penghargaan atas berkat yang diterima dari Tuhan sebelum pengorbanan.

Di sisi lain, untuk lebih spesifik, mari kita telusuri satu per satu.

1. **korban bakaran**

Persembahan bakaran biasanya digunakan untuk menebus kesalahan yang sering dan tidak disengaja. Selain itu, dia juga bertujuan untuk meningkatkan hubungannya dengan dia.

Keuntungan dari korban bakaran ini adalah orang Israel tidak boleh makan lemak, sehingga orang Yahudi yang tidak mampu membeli daging dapat menikmatinya. Setelah kurban dipersembahkan, diharapkan seiring dengan kurban bakaran, sifat jahat orang Yahudi akan hilang dan hubungan antara manusia dan Tuhan akan semakin dekat. Semua pengorbanan ini dilakukan untuk Tuhan dan merupakan tanda pengabdian dan kepatuhan penuh kepada Tuhan.

2. Kurban sajian

Persembahan biji-bijian adalah pemberian kepada Tuhan, diikuti dengan ungkapan syukur atas kebaikan Tuhan, kesetiaan kepada Tuhan dalam membuat perjanjian kekal dengan umat-Nya, dan hubungan yang positif dengan Tuhan. Mengatakan demikian, hamba itu meminta Tuhan untuk menerima persembahannya.

Hikmah dari persembahan biji-bijian ini adalah agar manusia selalu mensyukuri nikmat yang diterimanya. Dengan cara yang sama bahwa tenaga penggembala dipersembahkan sebagai korban bakaran, sehingga hasil kerja mereka diberikan, para petani memiliki banyak kesempatan unik untuk berterima kasih dan berserah diri kepada Tuhan.

3. korban keselamatan

Pengorbanan terkait keselamatan ini berfokus pada ungkapan rasa syukur atas berkat dan pengorbanan lain yang diterima. Keselamatan bertujuan untuk menjaga dan membangun hubungan persahabatan dan keharmonisan. Ada beberapa jenis kurban keselamatan yang dipersembahkan, namun tujuan utamanya adalah

untuk hidup dan beribadah agar manusia dapat terus menjalin hubungan baik dengan Tuhan.

4. Korban penghapus dosa

Pengorbanan Yahudi sering ditujukan untuk membawa perdamaian antara Tuhan dan umat manusia. Korban penghapus dosa ini serupa, tetapi beberapa orang mempersembahkan korban meskipun mereka telah melakukan dosa kecil. Keuntungannya, setelah mempersembahkan kurban pendamaian, dosa-dosa yang dianggap menghambat keharmonisan hubungan manusia dengan Tuhan akan hilang dan diampuni.

5. Kurban penebus salah

Pengorbanan ini dilakukan untuk menebus kesalahan yang tidak disengaja. Pengorbanan rasa bersalah ini menunjukkan betapa dekatnya hubungan kita antara manusia dan dengan Tuhan. Diharapkan masyarakat selalu bertindak bertanggung jawab dalam melakukan pengorbanan ini. Masyarakat dapat memperoleh manfaat dengan diajari untuk berhati-hati dan waspada setiap saat, karena kecerobohan dapat merugikan siapa saja.

B. Persamaan Kurban dalam Islam dan Yahudi

1. Peristiwa pengorbanan dalam Yudaisme erat kaitannya dengan saat Abraham mengorbankan Ishak. Orang Yahudi menyebut pengorbanan Ishak Haakeda (pengekangan). Sedangkan dalam Islam, perayaan kurban putra Ibrahim dikenal dengan hari raya Idul Adha.
2. Domba dan kerbau adalah persembahan khas Yahudi. Hewan ini dimasak dan dimakan bersama para pendeta penjaga kuil, dan sebagian korban

dibakar di atas altar. Dalam Islam, hewan seperti kambing, kerbau, dan lembu disembelih pada Idul Adha.

3. Dalam Islam dan Yudaisme, Ibrahim atau Abraham diperintahkan untuk mengorbankan putranya.

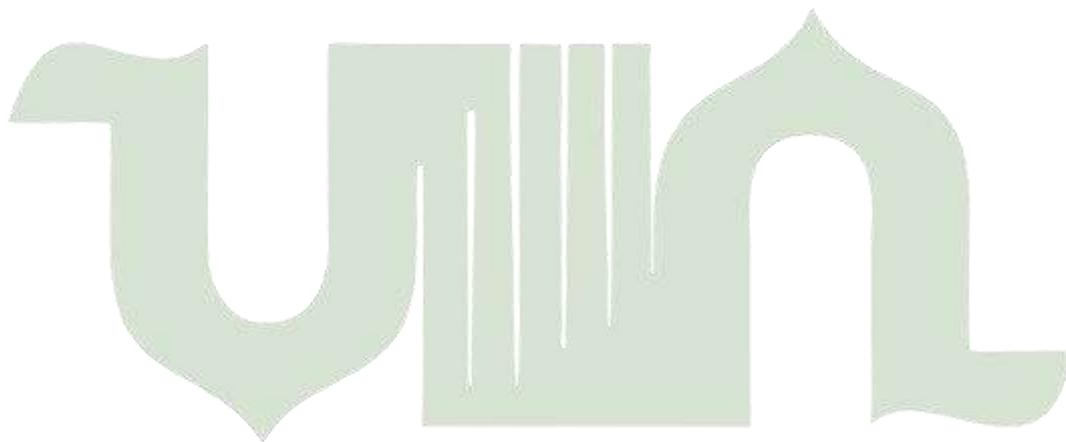
C. Perbedaan Kurban dalam Islam dan Yudaisme

1. Menurut legenda Yahudi, setelah meninggalkan rumah Abraham, Hagar dan Ismael pergi ke gurun Bersyeba, yang masih menjadi bagian dari orang Kanaan di Palestina. Sebaliknya, menurut kepercayaan Islam, mereka mengembara bersama melalui lembah tandus di dekat Baitura atau Ka'bah.⁷⁵
2. Putra Abraham yang dikorbankan menurut tradisi Yahudi adalah Ishak. Di sisi lain, tradisi Islam memiliki Ismail.
3. Menurut Taurat (Perjanjian Lama), pengorbanan adalah ritual yang sangat penting dalam Yudaisme. Menurut beberapa rabi Yahudi, pengorbanan juga terkait dengan harapan Yahudi akan kedatangan Mesias. Dalam persiapan kedatangan Mesias, orang Yahudi masih mempersembahkan semua korban mereka. Islam memang meminjam konsep kurban dari Yudaisme, melainkan mengaitkan kurban dengan ritual ziarah.
4. Kurban dalam Islam memiliki dimensi vertikal, *Habl Min Allah*, dan dimensi horizontal, *Habl Min Annas*. Dalam Yudaisme, pengorbanan

⁷⁵Jonki Kalman, "Abraham Secara Keseluruhan: Tempat Pertemuan Percobaan untuk Agama Ibrahim," *Jaffray Journal*, Vol.17, no. 2 Oktober 2019, hal.197

digambarkan sebagai makanan, keselamatan, pembakaran, penebusan dosa, dan penebusan dosa.

5. Pengorbanan dalam Islam terjadi pada waktu tertentu, yaitu setelah shalat Idul Fitri hingga tanggal 13 Zulhijjah. Di sisi lain, dalam Yudaisme semua dosa, besar dan kecil, dan semua kesalahan, besar dan kecil, harus ditebus dengan pengorbanan anak domba di altar.
6. kurban dalam Islam dilakukan dalam bentuk hewan ternak (unta, sapi, kambing). Di sisi lain, dalam Yudaisme, kurban dibagi menjadi dua: kurban darah berupa hewan dan kurban tak berdarah berupa biji-bijian.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN